

**GAMBARAN EFIKASI DIRI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NAPZA SETELAH
BEBAS DARI LAPAS X INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Skripsi



Oleh
MARIA STELLA FEBRIANTI
NIM 22020120130045

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, 2024**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Stella Febrianti
NIM : 22020120130045
Fakultas/Departemen : Kedokteran/Keperawatan
Jenis : Skripsi
Judul : Gambaran Efikasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan
Perempuan untuk Berhenti Menggunakan NAPZA setelah
Bebas dari Lapas X Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan UNDIP dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juni 2024

Yang Menyatakan,



Maria Stella Febrianti

NIM. 22020120130045

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Maria Stella Febrianti
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 22 Februari 2002
Alamat Rumah : Jl. Taurus No. 54
No. Telp : 089663937409
Email : mstellaf22@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan untuk Berhenti Menggunakan NAPZA setelah Bebas dari Lapas X Indonesia” bebas dari plagiarisme dengan *similarity index* 24% dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh bagian dari penelitian dan karya ilmiah dari hasil-hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Semarang, Juni 2024

Yang Menyatakan,



Maria Stella Febrianti

NIM. 22020120130045

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

GAMBARAN EFIKASI DIRI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN PEREMPUAN UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NAPZA SETELAH BEBAS DARI LAPAS X INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maria Stella Febrianti

NIM : 22020120130045

Telah disetujui sebagai hasil penelitian dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk *direview*

Pembimbing,

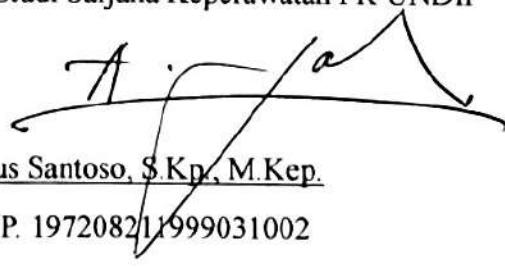


Megah Andriany, S.Kp., Sp.Kom.,M.Kep., Ph.D.

NIP. 197905072002122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan FK UNDIP



Agus Santoso, S.Kp., M.Kep.
NIP. 197208211999031002

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

**GAMBARAN EFIKASI DIRI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NAPZA SETELAH
BEBAS DARI LAPAS X INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maria Stella Febrianti

NIM : 22020120130045

Telah diuji pada 19 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarja Keperawatan

Ketua Pengaji,

Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.

NIP. 197612302001122002

Anggota Pengaji,

Sarah Ulliya, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197701262001122001

Pembimbing,

Megah Andriany, S.Kp., Sp.Kom., M.Kep., Ph.D.

NIP. 197905072002122001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip

Dr. Anggorowati, S.Kp., Ns. Sp.Kep.Mat., M.Kep.

NIP. 197708302001122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan pskripsi dengan judul **“Gambaran Efikasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan untuk Berhenti Menggunakan NAPZA Setelah Bebas dari Lapas X Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh izin melaksanakan penelitian skripsi.

Skripsi ini memaparkan terkait hasil penelitian tentang gambaran efikasi diri warga binaan pemasyarakatan perempuan untuk berhenti menggunakan NAPZA setelah bebas dari Lapas X Indonesia. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak.

Penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kelebihan dan kekurangan. Peneliti memohon saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diperbaiki dan memberikan manfaat yang maksimal untuk pembaca.

Semarang, Juni 2024

Peneliti,



Maria Stella Febrianti

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Megah Andriany, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi peneliti.
2. Ibu Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro untuk ilmu yang memotivasi dan membangun bagi peneliti.
3. Bapak Agus Santoso, S.Kp., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memotivasi dan memfasilitasi agar peneliti cepat menyelesaikan studi.
4. Ibu Nur Setiawati Dewi, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom selaku dosen pengaji I.
5. Ibu Sarah Ulliya, S.Kp, M.Kes selaku dosen pengaji II.
6. Lembaga Pemasyarakatan yang sudah berkenan dikunjungi dan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan mengambil data selama beberapa hari.
7. Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan selaku responden dalam penelitian. Terima kasih untuk kesediaanya terlibat dalam penelitian ini dan memberikan data-data yang diperlukan.
8. Bapak Soesanto Agus Djajadi dan Ibu Bersi sebagai orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik.

9. Pemimpin rohani/Ci Estevina Tumbelaka, Leaders TL Diaspora, Coach Arrossel dan seluruh member TL Diaspora yang selalu mendukung dalam doa dan memberikan penguatan secara rohani.
10. Sahabat seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Keperawatan, Dini Alviolita, Faradilla Hanunaida, Rininta Ramadanti, dan Tifani Ester. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan bisa lulus bersama.
11. Seluruh civitas akademik Departemen Ilmu Keperawatan yang telah membantu pengurusan administrasi.

Semarang, Juni 2024



Maria Stella Febrianti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Profesi Keperawatan.....	6
1.4.2 Bagi Lapas.....	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Efikasi Diri	7
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	7
2.1.2 Sumber Pembentuk Efikasi Diri.....	7
2.1.3 Teori Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Theory</i>)	8
2.2 WBP Perempuan dengan NAPZA	10
2.2.1 Kejadian NAPZA pada WBP Perempuan	10
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Kejadian NAPZA pada WBP Perempuan	11
2.2.3 Dampak Penyalahgunaan NAPZA pada WBP Perempuan	12
2.3 Efikasi Diri WBP Perempuan dengan NAPZA.....	13
2.3.1 Efikasi Diri WBP Perempuan dengan NAPZA dalam Situasi-Situasi.....	13
Beresiko Tinggi.....	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri WBP Perempuan	15
Untuk Berhenti Menggunakan NAPZA.....	15

BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
4.4 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran	20
3.4.1 Variabel Penelitian	20
3.4.2 Definisi Operasional.....	21
3.4.3 Skala Pengukuran.....	21
3.5 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	27
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	27
3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.5.3 Cara Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
3.6.1 Teknik Pengolahan Data	33
3.6.1.1 Pengumpulan Data	33
3.6.1.2 Penyuntingan (<i>Editing</i>)	34
3.6.1.3 Pengodean Data (<i>Coding</i>)	34
3.6.1.4 Skoring	35
3.6.1.5 Memasukan Data (<i>Entry</i>)	36
3.6.1.6 Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>)	36
3.6.2 Analisis Data	36
3.7 Etika Penelitian	37
3.7.1 Prinsip <i>Anonymity</i>	37
3.7.2 Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (<i>Respect for Persons</i>) ...	38
3.7.3 Prinsip Tidak Merugikan (<i>Beneficence</i>).....	38
3.7.4 Prinsip Tidak Merugikan (<i>Non-maleficence</i>).....	39
3.7.5 Prinsip Keadilan (<i>Justice</i>)	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN	41
4.1 Karakteristik Demografi WBP Perempuan dengan NAPZA	41
4.2 Tingkat Efikasi Diri WBP Secara Umum	44
4.3 Tingkat Efikasi Diri WBP Berdasarkan Empat Situasi	44
BAB V	45
PEMBAHASAN	45
5.1 Analisis Deskriptif Tingkat Efikasi Diri WBP di Lapas X Indonesia.....	45
5.2 Analisis Deskriptif Tingkat Efikasi Diri WBP di Lapas X Indonesia Berdasarkan Empat Situasi Berisiko	49
5.2.1 Tingkat Efikasi Diri pada Situasi <i>Negative Affect</i>	49
5.2.2 Tingkat Efikasi Diri pada Situasi <i>Social Pressure</i>	51
5.2.3 Tingkat Efikasi Diri pada Situasi <i>Physical and Other Concerns</i>	54
<i>about Using Drugs</i>	54

5.2.4 Tingkat Efikasi Diri pada Situasi <i>Cravings and Urges</i>	55
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
BAB VI	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	58
6.2.1 Bagi Profesi Keperawatan	58
6.2.2 Bagi Lapas	59
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	60
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	60
DAFTAR PUSTAKA	lxi
LAMPIRAN	lxx

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	22
Tabel 2. Pernyataan Kuesioner <i>Drug Abstinence Self-Efficacy Scale</i>	28
Tabel 3. Sebaran Pernyataan Kuesioner Berdasarkan Empat Situasi	28
Tabel 4. Coding Data Kuesioner Karakteristik Demografi dan Efikasi Diri	34
Tabel 5. Skoring Kuesioner Efikasi Diri	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi WBP dengan NAPZA di Lapas X Indonesia Mei 2024 (n=104)	41
Tabel 7. Tabulasi silang antara karakteristik demografi dengan kategori efikasi diri WBP di Lapas X Indonesia, Mei 2024 (n=104).....	42
Tabel 8. Tingkat Efikasi Diri WBP Perempuan dengan NAPZA di Lapas X Indonesia (n=104)	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri WBP dengan NAPZA berdasarkan Situasi Berisiko Tinggi di Lapas X Indonesia (n=104).....	44
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Item Kuesioner.....	lxxxvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Bandura's Triadic Reciprocal Determinism</i>	9
Gambar 2. Kerangka Teori Penelitian menurut <i>Social Cognitive Theory</i> oleh Albert Bandura	17
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 4. Bukti Perizinan Pemakaian Kuesioner dari Hiller	lxxxv
Gambar 5. Bukti Perizinan Pemakian Kuesioner dari Carlo DiClemente	lxxxv
Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas Item Situasi <i>Negative Affect</i>	lxxxvii
Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas Item Situasi <i>Social Pressure</i>	lxxxviii
Gambar 8. Hasil Uji Reliabilitas Item Situasi <i>Physical and Other Concerns about Using Drugs</i>	lxxxviii
Gambar 9. Hasil Uji Reliabilitas Item Situasi Craving and Urges.....	lxxxviii
Gambar 10. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Efikasi Diri.....	lxxxix
Gambar 11. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Efikasi Diri Situasi <i>Negative Affect</i>	lxxxix
Gambar 12. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Efikasi Diri Situasi <i>Social Pressure</i>	xc
Gambar 13. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Efikasi Diri Situasi <i>Physical and Other Concerns about Using Drugs</i>	xc
Gambar 14. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Efikasi Diri Situasi <i>Cravings and Urges</i>	xci
Gambar 15. Statistik Frekuensi Efikasi Diri	xci
Gambar 16. Statistik Frekuensi Efikasi Diri Situasi <i>Negative Affect</i>	xci
Gambar 17. Statistik Frekuensi Efikasi Diri Situasi <i>Social Pressure</i>	xcii
Gambar 18. Statistik Frekuensi Efikasi Diri Situasi <i>Physical and Other Concerns about Using Drugs</i>	xcii
Gambar 19. Statistik Frekuensi Efikasi Diri Situasi <i>Cravings and Urges</i>	xcii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data Uji Validitas dan Reliabilitas dari FK UNDIP	lx
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Uji Validitas dan Reliabilitas dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DIY	lxxi
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FK UNDIP	lxxii
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah	lxxiii
Lampiran 5. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	lxxiv
Lampiran 6. Lembar Penjelasan Penelitian.....	lxxv
Lampiran 7. Lembar <i>Informed Consent</i> Petugas Lapas	lxxviii
Lampiran 8. Lembar <i>Informed Consent</i> Responden	lxxx
Lampiran 9. Kuesioner Karakteristik Demografi Responden.....	lxxxi
Lampiran 10. Kuesioner <i>Drug Abstinence Self-Efficacy Scale</i>	lxxxiii
Lampiran 11. Bukti Permohonan Izin Penggunaan Kesioner	lxxxv
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	lxxxvi
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik.....	lxxxvii
Lampiran 14. Bukti Turnitin Analisis Plagiarisme.....	xciii

DAFTAR SINGKATAN

BNN	: Badan Narkotika Nasional
DASES	: <i>Drug Abstinence Self-Efficacy Scale</i>
Ditjen Pas	: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
WBP	: Warga Binaan Pemasyarakatan

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Juni, 2024

ABSTRAK

Maria Stella Febrianti

Gambaran Efikasi Diri Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan untuk Berhenti

Menggunakan Napza setelah Bebas dari Lapas X Indonesia

xciii + 61 halaman + 10 tabel + 19 gambar + 14 lampiran

Pendahuluan : Usaha WBP untuk berhenti menggunakan NAPZA memerlukan efikasi diri. Efikasi diri WBP dapat dinilai dari situasi berisiko tinggi yang dihadapi dan keputusan yang akan diambil ketika menghadapi situasi tersebut. Ketika WBP perempuan menghadapi situasi berisiko setelah bebas, efikasi diri yang tinggi akan melindungi WBP perempuan untuk berhenti menggunakan NAPZA. Semakin tinggi efikasi diri WBP, semakin rendah pula kemungkinan untuk menggunakan NAPZA setelah bebas. Penelitian yang membahas tentang bagaimana efikasi diri memiliki peranan penting dalam usaha WBP untuk berhenti menggunakan NAPZA sudah pernah dilakukan, namun belum secara spesifik dibahas berdasarkan situasi berisiko tinggi yang akan dialami setelah bebas.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efikasi diri WBP untuk berhenti menggunakan NAPZA setelah bebas dari Lapas X Indonesia.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, *cross sectional*, dan menggunakan teknik *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah WBP perempuan dengan riwayat NAPZA dari Lapas X di Pulau Jawa. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Drug Absistence Self-Efficacy Scale* dengan jumlah 104 responden.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri WBP secara umum bervariasi dari rendah ke tinggi dengan persentase 50%. Tingkat efikasi diri pada situasi *negative affect* termasuk tinggi yaitu 51%, tingkat efikasi diri pada situasi *social pressure* termasuk rendah yaitu 51,9%, tingkat efikasi diri pada situasi *physical and other concerns about using drugs* termasuk tinggi yaitu 52,9%, dan tingkat efikasi diri pada situasi *cravings and urges* termasuk tinggi yaitu 53,8%.

Rekomendasi : Program terapi kognitif dan konseling rutin perlu dilakukan oleh pihak lapas bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk meningkatkan efikasi diri WBP dalam menghadapi situasi berisiko tinggi untuk berhenti menggunakan NAPZA. Peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk menggunakan metode kualitatif agar dapat memperdalam fenomena efikasi diri yang terjadi pada WBP dengan NAPZA dalam usahanya untuk berhenti menggunakan.

Kata kunci : WBP, NAPZA, Efikasi Diri

Daftar pustaka : 116 (1997-2024)

Department of Nursing
Faculty of Medicine
Universitas Diponegoro
Juni, 2024

ABSTRACT

Maria Stella Febrianti

Self-Efficacy of Woman Inmates to Stop Using Drugs After Release From an Indonesian Prisons

xciii + 61 Pages + 10 Tables + 19 Pictures + 14 Attachments

Introduction : Self-efficacy is necessary for WBP to stop drug use. The risky situations that WBP faces and the decisions that they make to respond to those situations can be utilized to measure their level of self-efficacy. High self-efficacy will keep female inmates from returning to drug use when they are faced with risky situations upon their release. The possibility of using drugs after release decreases with an increasing WBP self-efficacy. There has been research on the role that self-efficacy plays in WBP's efforts to stop using drugs, but it hasn't been focused on when considering of the risky situations that they will face after their release from prison.

Aim : To gain an understanding of female inmates' self-efficacy in quitting narcotics after being released from an Indonesian prisons, particularly in high-risk situations.

Method : This is a quantitative, cross-sectional research with entire sample procedures. The participants in this study were female inmates with a drug history from a prisons on the Island of Java. A total of 104 respondents completed the Drug Absistence Self-Efficacy Scale questionnaire.

Results : The results of this research show that WBP's self-efficacy generally varies from 50% low to high. Self-efficacy is high (51%) at negative affect situation, low (51.9%) in social pressure, high (52.9%) in physical and others concerns about using drugs, and high (53.8%) in cravings and urges.

Recommend : The management of prisons must routinely do cognitive therapy and counseling programs in collaboration with health professionals to increase inmates' self-efficacy when faced with high-risk situations and help them quit taking drugs. Future researchers might try to use qualitative techniques to dig deeper into the phenomenon of drug-induced self-efficacy in inmates efforts to quit using.

Keywords : Inmates, Drugs, Self-efficacy

References : 116 (1997-2024)